

Hubungan antara Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan 3M Mahasiswa Akademi Keperawatan Ngawi

Reni Tri Utami^{1*}, Edy Prawoto², Rini Komalawati³

¹²³D III Keperawatan, Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

*Email: eddykenzi19@gmail.com

Kata Kunci

Covid-19,
Pengetahuan,
Kepatuhan,
3M

Abstrak

Latar belakang : Covid-19 merupakan sebuah pandemi yang sudah menyebar luas di dunia. Hingga saat ini sekitar 40% penduduk diseluruh dunia terjangkit Virus Covid-19. Penyebaran covid salah satunya adalah karena kurangnya kesadaran dan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan yaitu 3M (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai Masker). **Tujuan :** Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan 3M mahasiswa Akper Ngawi. **Metode :** Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian "Cluster Random Sampling". Adapun populasinya adalah Mahasiswa Akper Ngawi sebanyak 63 responden, teknik pengumpulan data menggunakan goggle form dan analisa digunakan menggunakan uji Chi-Square, yaitu memaparkan pemecahan sebuah masalah Hubungan antara Pengetahuan tentang Covid-19 dengan kepatuhan 3M mahasiswa Akper Ngawi. **Hasil :** hasil penelitian sejumlah 63 (100%) yang pengetahuannya baik dan sebanyak 49 (78%) responden Patuh, sebanyak 14 (22%) Tidak patuh. Berdasarkan hasil tabulasi dan uji korelasi Chi-Square didapatkan nilai $p = 0,516$ dengan $\alpha > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_1 ditolak. **Kesimpulan :** yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan 3M. Berdasarkan hasil penelitian yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan 3M.

The Relationship between knowledge of Covid-19 and 3M compliance by Akper Ngawi students

Key Words:

Covid-19,
Knowledge,
Compliance,
3M

Abstract

Background: Covid-19 is a pandemic that has spread widely in the world. Until now, about 40% of the world's population has been infected with the Covid-19 virus. One of the reasons for the spread of COVID-19 is the lack of awareness and compliance in implementing the health protocol, namely 3M (Washing Hands, Keeping Your Distance, Wearing Masks). **Objective:** To analyze the relationship between knowledge of Covid-19 and 3M compliance by Akper Ngawi students. **Methods:** In this study using a research design "Cluster Random Sampling". As for the population, there are 63 respondents of Akper Ngawi students, the data collection technique uses a goggle form and the analysis is used using the Chi-Square test, which describes solving a problem. The

relationship between knowledge of Covid-19 and 3M compliance by Akper Ngawi students. Results: the results of the study were 63 (100%) with good knowledge and as many as 49 (78%) respondents were obedient, as many as 14 (22%) were not. Based on the results of the tabulation and Chi-Square correlation test, the p value = 0.516 with $\alpha > 0.05$. This shows that H1 is rejected. Conclusion: which means that there is no relationship between knowledge of Covid-19 and 3M Compliance.

1. PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan pandemi yang penyebarannya sudah meluas diberbagai negara yang diikuti dengan banyaknya kasus dan kematian yang semakin bertambah sehingga kondisi seperti ini berdampak pada aspek sosial budaya, maka perlu adanya upaya dan cara yang komperhensif untuk mempercepat penanganan Covid-19.(Kemenkes RI, 2020). Penyebaran yang sangat cepat tersebut disebabkan karena penularan virus dapat terjadi karena penularan dari individu ke individu lain yang cukup mudah, yaitu dari droplet, hidung atau mulut yang menempel pada benda atau dalam tubuh orang yang ada di sekelilingnya, droplet tersebut mampu menjangkau hingga jarak 1 meter. Sampai saat ini belum ada obat yang paten untuk menangani kasus inveksi Covid-19.(Handayani,dkk2020). Pengetahuan berpengaruh terhadap sikap masyarakat yang saat ini perlu diberikan informasi dengan menggunakan metode yang lebih menarik. Usaha yang bisa dilakukan untuk memutus penyebaran Covid-19 yang cara penularannya melalui kontak fisik sangat mudah adalah dengan cara 3M , mencuci tangan, memakai masker, menjaga jara Minimnya pengetahuan masyarakat mempengaruhi proses untuk mendeteksi penyakit Covid-19 yang ada dalam masyarakat. Metode yang bisa dilakukan untuk pencegahan Covid-19 saat ini adalah dengan memberikan informasi untuk menambah pengetahuan dan sikap terhadap cara pencegahan Covid-19. Indrawati, (2020) dalam (Hamzah, 2020). Pengetahuan yang lebih mengenai covid-19

menjadi salah satu faktor yang berkaitan dalam mencegah suatu penyakit (Suharto dan Suminar, 2017)

Berdasarkan data yang diperoleh dari WHO, jumlah kasus positif Covid-19 di dunia sebanyak 58,900,547 orang dan 1,393,305 orang Meninggal dunia, Dan berdasarkan data dari Kementrian kesehatan RI Covid-19 di indonesia per tanggal 25 November 2020 total pasien positif Covid-19 sebesar 511.836 orang, pasien sembuh sebesar 429.807 orang dan pasien meninggal dunia sebanyak 16.225 orang. Provinsi Jawa timur saat ini sudah masuk kasus positif terbanyak dengan peringkat ke 3 di indonesia jumlah kasus positif sebanyak 59.044 orang dan pasien sembuh sebanyak 4184 orang dan pasien meninggal sebanyak 4.041 orang. Sedangkan Kota Ngawi yang saat ini masuk ke dalam Zona Resiko Sedang saat ini Jumlah kasus positif sebesar 296 orang, pasien sembuh sebanyak 245 dan Pasien meninggal sebanyak 14 orang. Dari data Observasi pada Mahasiswa Akper Pemkab Ngawi pada tanggal 24 November 2020 di dapatkan hasil banyak mahasiswa yang tidak mau memakai masker, tidak menjaga jarak, dan mencuci tangan.

Pengetahuan mengenai covid-19 merupakan hal yang saat ini sangat dibutuhkan agar tidak terjadi penambahan jumlah kasus positif covid-19. Pengetahuan mengenai Covid-19 dapat disimpulkan bahwa pasien tahu mengenai penyakit yang di alami, mampu memahami penyakitnya, bagaimana pencegahannya, pengobatan dan bahkan

komplikasinya. Mona, (2020) dalam (Hamzah, 2020). Supaya program ini bisa dipatuhi seluruh kalangan masyarakat terutama mahasiswa harus mempunyai pengetahuan yang lebih tentang Covid-19 serta patuh semua aturan-aturan program yang sudah di berlakukan. (Saputra, A 2020).Mahasiswa kesehatan yang saat ini juga menjadi salah satu garda terdepan sebagai orang yang bertugas menjadi pelayanan kesehatan kedepannya, dan turun berperan aktif terhadap issue kesehatan yang sedang terjadi waktu ini. Mahasiswa kesehatan dalam kehidupan yang mereka jalani sangat mempunyai resiko yang tinggi, makan sangat diperlukan pengetahuan akan informasi kesehatan bagi dirinya. Informasi kesehatan dapat menjadi cara untuk meningkatkan kesehatand ditengah issue dan masalah kesehatan. Listiani, (2015) dalam(Sukesih dan Usman, 2020)

Karena belum ditemukannya vaksin atau obat untuk menangani penyakit ini maka usaha yang bisa dilakukan adalah menyegah penyebaran dan penularan Covid-19. Menurut (Sembiring dan Suryani, 2020) Pemerintah Memaparkan bahwa Saat ini 3M adalah upaya yang bisa dilakukan untuk memutus penyebaran rantai Covid-19 yang ada di indonesia. 3M adalah salah satu gerakan yang saat ini selalu digencarkan oleh pemerintah dengan selalu memakai masker jika berada di tempat umum. saat ini pemerintah selalu gencar mensosialisasikan upaya untuk meminimalkan penyebaran virus dengan menggunakan gerakan 3M dimasa new normal yang meliputi memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dalam upaya penanganan covid-19 di indonesia Pada tanggal 22 april 2020 sempat dilakukan Pembatasan sosial bersekala besar bedasarkan peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan sosial bersekala besar, dengan kriteria yang ditetapkan adalah pembatasan sosial bersekala besar paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan kegiatan ditempat atau fasilitas

umum. Tetapi PSBB ini hanya berlaku hingga 5 mei 2020 karena dianggap belum efektif (PERMENKES, 2020). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu kepada Mahasiswa berasrama Universitas Advent Indonesia sebanyak 66 responden hasil penelitian didapati tingkat pengetahuan mahasiswa menunjukkan hasil keseluruhan sebanyak 80,77% berdasarkan skoring berada pada kategori baik. Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Advent Indonesia memiliki pengetahuan baik tentang Covid-19 dan diikuti tingkat kepatuhan tinggi terhadap program lockdown. Meskipun tidak ditemukan hubungan yang signifikan namun hubungan kedua variabel adalah hubungan yang positif dan tingkat keterikatannya rendah atau lemah. Maka dari uraian diatas dan berdasarkan ditemukannya 1 orang mahasiswa Akper Ngawi yang reaktif Covid-19, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan antara pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan 3M mahasiswa Akper Ngawi.

2. METODE PENELITIAN

Dalam peneitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan desain “Cros sectional”yang bertujuan untuk mempelajari kolerasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan efek (dependen) dengan metode pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan dalam waktu yang sama guna mendapatkan kolerasi yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti, yaitu memaparkan pemecahan sebuah masalah Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan 3M Mahasiwa Akper Ngawi.Teknik penilaian Pegetahuan Covid-19 dengan pernyataan positif dan Negatif benar = 1, salah = 0. Dimana kriteria pengetahuan baik yaitu nilainya ≥ 8 dan pengetahuan kurang < 8 dan Kepatuhan 3M yaitu pernyataan positif dan negatif Ya = 1, Tidak = 0. Dimana kriteria patuh nilainya > 8 tidak patuh < 7

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Tingkat Mahasiswa Akper Ngawi . Berdasarkan tabel 1 didapatn hasil penelitian terhadap 63 responden didapatkan bahwa usia responden terbanyak adalah 20 tahun yaitu sebanyak 26 (41,3%) orang, sedangkan usia responden paling sedikit adalah 18 tahun yaitu sebanyak 3 (4,8%) orang. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin terhadap 63 responden didapatkan bahwa Jenis kelamin responden terbanyak adalah Perempuan yaitu sebanyak 45 (71,4%) orang, sedangkan paling sedikit adalah Laki-laki yaitu sebanyak 18 (28,6%%) orang. Dan berdasarkan Tingkat hasil penelitian terhadap 63 responden didapatkan bahwa tingkat responden terbanyak adalah tingkat 3 yaitu sebanyak 23 (36,5%) orang, sedangkan tingkat responden paling sedikit adalah tingkat 1 yaitu sebanyak 19 (30,2%%) orang.

Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
18 tahun	3	4,8%
19 tahun	15	23,8%
20 tahun	25	41,3%
21 tahun	14	20,6%
22 tahun	6	9,5%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	28,6%
Perempuan	45	71,4%
Tingkat		
1	19	30,2%
2	21	33,3%
3	23	36,5%

KEPATUHAN 3M						
PENGETAHUAN COVID-19	Patuh		Tidak patuh		TOTAL	
	N	(%)	N	(%)	N	(%)
Baik	49	77.8%	14	22,2%%	63	100.0%
Kurang	0	0.0%	0	0.0%	0	0.0%
TOTAL	49	17.1%	14	0,0%	63	100.0%
Uji statistik <i>Chi-Square</i> $p = 0,516$						

Berdasarkan hasil penelitian sejumlah 63 (100%) responden yang pengetahuannya baik dan tidak patuh menerapkan 3M sebanyak 14 (22,2%) dan sebanyak 49 (77,8%) patuh menerapkan 3M korelasi *Chi-Square* diatas diketahui nilai signifikan (p -value)=0,516 dengan $\alpha > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan 3M.

Pengetahuan Covid-19

Dari penelitian terhadap 63 responden terdapat 63 (100%) mahasiswa yang pengetahuannya baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Devi & Nabila., 2020) dimana dia mengungkapkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu salah satunya adalah faktor pendidikan yang merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah karena semakin tinggi pendidikan akan semakin mudah seseorang menerima informasi, faktor informasi yang didapatkan dari media yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang mengenai informasi, sehingga komunikasi sangat berpengaruh terhadap pengungkapan opini dan kepercayaan seseorang.

Faktor usia juga sangat mempengaruhi pola pikir seseorang, Karena semakin banyak usia maka akan semakin bertambah pula daya pikirnya sehingga akan semakin baik pula pengetahuannya, usia rata-rata responden dalam penelitian ini berusia 20 tahun, dengan usia rata-rata responden terbanyak usia 20 tahun yaitu sebanyak 26 (41,3%) orang dan paling sedikit responden usia 18 tahun sebanyak 3 (4,8%) orang.

Sehubungan dengan dimilikinya pengetahuan yang baik maka seseorang akan bisa memilih dan mengambil keputusan

(Purnamasari, Ika; Raharyani, 2020). Sehubungan dengan dimilikinya tingkat pendidikan yang baik dan pengetahuan yang baik maka seseorang akan bisa memilih dan mengambil keputusan

Kepatuhan 3M

Dari penelitian terhadap 63 responden terdapat 14 (22,2%) mahasiswa yang tidak patuh dan sebanyak 49 (77,8%) mahasiswa patuh. Berdasarkan Anggreni dan safitri (2020) tentang kepatuhan menerapkan protokol kesehatan, bahwa tingkat Kepatuhan juga dipengaruhi oleh beberapa hal. Diantaranya semangat dari keluarga. Kepatuhan ialah sebuah perubahan perilaku dari perilaku yang patuh terhadap peraturan ke perilaku yang tidak patuh terhadap peraturan (Notoadmojo, 2003) Karena kemungkinan disebabkan kurangnya kesadaran, Menurut Notoadmojo (2010) sebelum seseorang menerapkan perilaku yang baru dalam diri seseorang akan timbul kesadaran (*awareness*) dan seseorang itu sadar dalam artian paham terhadap objek dan tertarik pada objek tersebut, mampu mempertimbangkan (*Evaluation*) mengenai baik atau tidaknya kekuatan terhadap dirinya, mencoba (*trial*) dimana seseorang melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan dan menerapkan sesuatu sesuai pengetahuan.

Kepatuhan adalah perilaku individu untuk melakukan perubahan kebiasaan sesuai dengan pengetahuan yang diketahui dan sesuai anjuran kesehatan. Pada penelitian ini masih banyak responden yang tidak patuh menerapkan 3M.

Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan 3M Pada Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian sejumlah 63 (100%) responden yang pengetahuannya baik dan tidak patuh sebanyak 14 (22,2%) dan sebanyak 49 (77,8%) patuh menerapkan 3M. Berdasarkan hasil tabulasi dan uji korelasi *Chi-Square* didapatkan nilai $p = 0,516$ dengan $\alpha > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara hubungan

pengetahuan Covid-19 dengan kepatuhan 3M pada mahasiswa Akper Ngawi. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Citra, 2020) dengan judul Hubungan pengetahuan Remaja tentang Covid-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal, bahwa tingkat pengetahuan baik mengenai Covid-19 tidak diimbangi dengan kepatuhan terhadap melakukan protokol kesehatan, Tingkat Kepatuhan juga bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Yaitu semangat dari keluarga (Kamidah, 2015). Meskipun seseorang sudah mempunyai pengetahuan yang baik terkait Covid-19, tetapi jika semangat dari keluarga dan orang sekitar masih kurang, maka akan menyebabkan seseorang tidak patuh menerapkan protokol kesehatan didalam kebiasaan keseharian pada saat ini. Dan dikarenakan masih ada banyaknya orang yang belum mampu menerapkan adanya protokol kesehatan 3M yaitu (Mencuci tangan, Menjaga jarak, Memakai Masker) dan juga kurangnya kesadaran, dan pengetahuan nya sudah baik terkait dengan penerapan protokol kesehatan tetapi tidak dapat menerapkan secara baik didalam kehidupan sehari-hari (Yanti *et al.*, 2020). Devi Pramita Sari, dkk (2020) mengemukakan jika pengaplikasian kebiasaan menerapkan protokol kesehatan pada masa new normal seperti saat ini harus sesuai dengan kesadaran dan kemauan seseorang, karena sebenarnya sudah banyak orang yang telah mengetahui dan memahami terkait dengan pengetahuan protokol kesehatan maupun tentang Pandemi Covid-19 namun tidak dapat menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari secara baik. Dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Zulhafandi dan Ririn (2020) jika terdapat hubungan yang erat antara tingkat pengetahuan mengenai Covid-19 dengan kepatuhan melakukan *physical distancing* di kota Tarakan adanya hubungan itu dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu pengetahuan, pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan yang merupakan suatu cara untuk

mengembangkan suatu aspek seseorang yaitu berupa kemampuan di luar dan didalam sekolah baik formal maupun non formal dan berlangsung selama nya dan juga disebutkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin cepat orang tersebut mampu menerima informasi

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan 3M Pada Mahasiswa Akper Ngawi dapat disimpulkan Seluruh responden memiliki pengetahuan baik dan sebagian tidak patuh menerapkan 3M. Sehingga dapat disimpulkan Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tidak ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Covid-19 dengan Kepatuhan 3M.

Bagi Mahasiswa Akper Ngawi diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan menerapkan 3M dengan cara meningkatkan pengetahuan dalam bentuk informasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan, sehingga dapat menerapkan informasi yang telah didapatkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mencari informasi di media internet dan media lain.

Dalam penelitian ini ada keterbatasan yaitu sedikitnya sumber jurnal, kuesioner menggunakan google formulir sehingga memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur.

5. REFERENSI

- Ais, Rohadatul. 2020. *Komunikasi Efektif Di Masa Pandemi Covid-19*. Tangerang:Makmood Publishing.
- Budiman dan Riyanto. 2013. *pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*.jakarta selatan :Salemba Medika.
- Citra, D. dan (2020) 'Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan

- dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di masa New Normal', 12(2).
- Dermatoto, Argyo. 2020. *Hidup sehat tanpa Covid-19*. Surakarta: Cv Kekata Group.
- Devi & Nabila., 2020 (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan penggunaan Masker sebagai upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah', 10(1)
- Hina, dkk. (2016) 'Perilaku mencuci tangan mahasiswa berasrama dan derajat kebersihan tangan: indikasi program pencegahan infeksi fekal-oral', *Artikel Penelitian*, 2(2), pp. 151–158.
- Imas dan Nauri., 2018. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*
- Munthe, S. A., Manurung, J., Rosa, L., & Sinaga, V. 2020. (2020). Kecamatan Sawo sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat ditengah mewabahnya virus covid 19 . Program Studi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia Jurnal Abdimas Mutia*. 1(September), 115–123.
- Niven (2007) 'Poltekkes Kemenkes Yogyakarta', pp. 6–17.
- PERMENKES., 2020. (2020). *Keputusan menteri kesehatan republik indonesia nomor hk.01.07/menkes/413/2020 tentang pedoman pencegahan dan pengendalian*. 2019.
- PERMENKES, R. (2020). Corona virus disease 2019.
- Retno dan suryani 2020 (2020) 'Kajian Pengetahuan Mahasiswa Akper Hermina Manggala Husada Tentang Covid-19 dan cara Pencegahannya', 3(2), pp. 1–9.
- Sari, D. P., & Atiqoh, N. S. 2020. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. 10(1).
- Sekesih., et all 2020. (2020). Pengetahuan dan sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan covid-19 Di Indonesia. 11(2), 258–264.
- Sembiring, R., dan Suryani, D.E. (2020). Sosialisai Penerapan Protokol Kesehatan di masa Pandemi dengan pembagian masker kesehatan kepada para pedagang dan pengunjung pasar tradisional pajak sore padang bulan, 1(September), 124- 130.
- S. Budi, Febri Endra. 2019. *Pendekatan Holistik Komperhensif*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Shihab, Nahla. 2020. *Covid-19 Kupasan Ringkasan yang Perlu anda ketahui*.Tangerang Selatan: Literati.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Vestabilivy, E., Iriani, R., & Sartika, S. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Praktek Cuci Tangan Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan di STIKes Persada Husada Indonesia *Mahasiswa Program Studi D3*.
- Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) ‘Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19’, *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4),p.491.doi:10.26714/jkj.8.4.2020.491-50